

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI

Madrasah Ibtidaiyah dibangun di area perkampungan penduduk dan dekat dengan jalan raya sehingga Madrasah Darul Amanah merupakan sekolah yang cukup strategis, adapun batas-batas bangunan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Dibatasi perkebunan warga,
- b. Sebelah Barat : Dibatasi jalan raya,
- c. Sebelah Utara : Dibatasi rumah warga,
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi MTs Darul Amanah.

2. Sejarah berdirinya MI Darul Aman

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan terletak di jalan Ahmad Yani km 29 Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1961 dan beroperasi pada tahun 1961 diatas lahan seluas 1.700 m².

Para tokoh masyarakat yang berada di desa Pandahan mengadakan musyawarah untuk membangun sebuah lembaga pendidikan dasar yang bercorak Islam maka tokoh masyarakat yang dipimpin oleh Habib Hasan Al Bahasyim merasa

perlu mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang setingkat Sekolah Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Program pembangunan Madrasah Ibtidaiyah tersebut dilaksanakan dengan cara swadaya masyarakat sekitar dan juga partisipasi masyarakat pada umumnya, sehingga terealisasi pembangunan Madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman adalah sebuah Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman pada awal hanya gedung biasa yang hanya memiliki 3 ruang kelas, tapi kini telah berubah menjadi gedung sekolah yang memiliki pasilitas yang cukup lengkap dengan 5 ruang kelas, 1 ruang kantor dan 1 mushalla.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman dengan kepala sekolah yang pertama adalah Habib Hasan Al Bahasyim, yang kedua Bakeri Sakeran, yang ketiga Ermansyah, yang keempat H. Normuin, S.Pd.I, yang kelima Hj. Aminah, S.Pd.I, yang keenam Ismit Hasan, S.Pd.I.

3. Visi dan Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

- Menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan beriptek.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

- Menciptakan madrasah yang islami,
- Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan dan pengajaran,

- Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

1) Jangka Pendek

Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2) Jangka Panjang

- Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP),
- Mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun,
- Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa,
- Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MI Darul Aman dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang
1	Ismi Hasan, S.Pd.I NIP. 19710812 199903 1001	P	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	Kepala	III/c
2	Mustika Murni, S.Pd.I 19791211 200501 2005	L	S1 STAI Al Jami	Guru kelas IV	III/b
3	Hasnani, S.Pd.I	P	S1 IAIN	Guru kelas	III/b

	19830907 200604 2 003		Antasari Banjarmasin	1A	
--	-----------------------	--	-------------------------	----	--

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama/NIP	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang
4	Rosita, S.Pd.I 19740927 200501 2 004	P	S1 STAI Al Jami	Guru kelas V	III/c
5	Juliani	L	MA Alfalah	Guru PAI	-
6	Rakhmad Ilahi, S.Pd	L	S1 STKIP PGRI Banjarmasin	Guru kelas VI	-
7	Husnatun Kamilah, S.Pd	P	S1 STKIP PGRI Banjarmasin	Guru kelas IIIA	-
8	M. Yusuf Arifin	L	SMA	Guru PJK	-
9	Fitriani	P	MA	Guru kelas IIB	-
10	Herlina Sari, S.Pd	P	S1 PGSD	Guru Kelas IIIB	-
11	Hendrawati, S.Pd.SD	P	S1 PGSD	Guru kelas IIA	-
12	Sholehah	P	SMAN	Guru kelas IB	-
13	Rizky Ariyadi Fauzin	L	SMAN	Guru PJK	-

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

5. Keadaan Tata Usaha

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah MI Darul Aman dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tata Usaha MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
----	----------	------------	---------

1	Rahmat Ilahi	S.1 STKIP PGRI Banjarmasin	TU
---	--------------	----------------------------	----

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2014/2015) siswa berjumlah 191 orang yang terdiri dari 90 laki-laki dan 101 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1	1A	4	15	19
2	1B	12	8	20
3	2A	9	12	21
4	2B	9	10	19
5	3A	10	11	21
6	3B	9	12	21
7	4	11	10	21
8	5	8	13	21
9	6	18	10	28
	Σ	90	101	191

Dokumen Tata Usaha tahun 2015

6. Keadaan sarana dan prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasaran MI Darul Aman Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ruang Bangunan	Σ
1	Ruang Belajar	5 buah
2	Ruang kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
4	Mushalla	1 buah
5	Lapangan sepak bola	1 buah

6	Toilet guru	2 buah
7	Toilet siswa	2 buah
	Σ	14

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Darul Aman tahun pelajaran 2014/2015 yang beralamat, jalan Ahmad Yani KM 29 desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, berjumlah 21 orang terbagi pada 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas IV dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan materi pelajaran karya seni rupa murni dengan strategi *Index Card Match*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran *Index Card Match* terhadap mata pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi *Index Card Match*,

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK

Pertemuan pertama siklus I

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berdasarkan silabus yang ada, maka standar kompetensinya adalah mengapresiasi karya seni rupa, dan kompetensi dasarnya yaitu menjelaskan makna seni rupa murni. Indikatornya adalah menyebutkan pengertian seni rupa murni, menyebutkan contoh karya seni rupa murni. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan belajar mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit), diisi dengan:
 - a) Guru memberi salam;

- b) Guru mengabsen/menanyakan kehadiran peserta didik;
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini;
 - d) Guru menuliskan judul pelajaran yang akan dikembangkan dipapan tulis;
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;
 - f) Guru memberikan motivasi pada peserta didik tentang betapa pentingnya mempelajari karya seni rupa murni;
 - g) Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku Seni Budaya dan Keterampilan.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru memberikan penjelasan secara garis besar tentang materi karya seni rupa murni, kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas, lalu membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama,
 - b) Membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. setiap kertas berisi satu pertanyaan,
 - c) Pada separoh kertas yang lain, lalu membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi,

- d) Mencampur semua kertas tadi sehingga tercampur antara soal dan jawaban,
 - e) Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separoh peserta didik akan mendapatkan pertanyaan dan separoh yang lain mendapat jawaban,
 - f) Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan, kemudian instruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain,
 - g) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain,
 - h) Pada tahapan selanjutnya ajukan kuis pada peserta didik yang lain dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya,
 - i) Tahap selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain,
 - j) Diakhiri dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit), terdiri dari:

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran;
- b) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memperoleh hasil yang baik;
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan memberikan penjelasan secara garis besar tentang karya seni rupa murni	√	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja strategi <i>Index Card Match</i>	√	
9.	Menyiapkan kartu sesuai dengan jumlah siswa yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	√	
10.	Mencampur/mengocok kartu <i>index</i> antara pertanyaan dan	√	

	jawaban		
11.	Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, untuk mencari jawaban atau pertanyaan	√	
12.	Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka masing-masing	√	
13.	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai dengan pasangannya, kemudian membacakan soal yang	√	

Lanjutan Tabel 4.5.

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	mereka dapatkan secara bergantian		
14.	Guru memberikan kuis kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang telah dibacakan peserta didik.	√	
15.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar		√
24.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
25.	Menguasai kelas		√
26.	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan akhir		
27.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{30} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, seperti memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, membuat simpulan dan melibatkan peserta didik. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mendengarkan penjelasan dari guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu <i>Index</i>	1	2	3	4	5
6	Partisipasi menjawab kuis dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
Jumlah skor		31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{50} \times 100\% \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang, karena masih ada siswa yang

belum mampu memahami dan mengerjakan LKS, aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu *Index*, disiplin dalam kelompok dan menyimpulkan materi. Rata-rata hasil observasi siswa adalah 62%, sedangkan persentase dalam persyaratan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan adalah 85%. Berdasarkan temuan tersebut, maka aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *Index Card Match* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

3) Tes hasil belajar siswa dengan *Index Card Match*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tabel Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I

NO	Nama	Nilai SBK
1	Ahmad Haikal	55
2	Ahmad Iqbal	50
3	Anisa Nurmadinah	50
4	Aprilina Nur Zahra	75
5	Arrohimah	70
6	Awaludin	55
7	Fika Erfida	75
8	Ghina Najwa Salsabila	70
9	Muhammad Fauji	55
10	Muhammad Gusti Fauzi	60
11	Muhammad Habibi	50
12	Muhammad Riduan	55
13	Muhammad Rijal	50
14	Muhammad Supian Sauri	70

15	Muhammad Zaini	50
16	Norhamdah	65

Lanjutan Tabel 4.7.

NO	Nama	Nilai SBK
17	Norjannah	50
18	Qaromatin Nadia Azzahra	55
19	Rara	60
20	Rika Amelia	60
21	Subandi	40

Kategori nilai:

≤ 55 = kurang

60-65 = cukup

70-75 = baik

80-100 = baik sekali

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 21 orang siswa tampak terdapat 12 orang siswa (57,14%) yang beroleh nilai kurang yaitu antara 40-55, 4 orang siswa (19,04) beroleh nilai cukup yaitu antara 60-65, dan 5 orang siswa (23,81%) beroleh nilai baik antara 70-75, sedangkan siswa yang mencapai nilai baik sekali belum ada. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan 65 keatas baru sebanyak 5 orang (23,81%). berarti belum mencapai keberhasilan secara klasikal dengan persentasi 80%, dan hasil belajar siswa secara individual belum mencapai standar ketuntasan yaitu 65 atau lebih.

Melihat hasil belajar diatas, maka dipandang perlu untuk ditingkatkan melalui pertemuan kedua siklus I.

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* cukup baik, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menguasai kelas, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, membuat simpulan dan melibatkan siswa.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat ada siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan, menanggapi dan mengerjakan LKS, aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu *Index*, partisipasi siswa dalam pembelajaran, disiplin dalam kelompok dan menyimpulkan materi.
- 3) Hasil tes siswa jika dihitung ternyata hanya 6 orang yang mendapat nilai tuntas dan secara klasikal hanya beroleh (28,57%).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

Pertemuan kedua siklus I

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berdasarkan silabus yang ada, maka standar kompetensinya adalah mengapresiasi karya seni rupa, dan kompetensi dasarnya yaitu menjelaskan makna seni rupa murni. Indikatornya adalah menyebutkan karya seni rupa murni dan kegunaannya, menyebutkan ciri-ciri dari karya seni rupa murni yang ada di daerah tempat tinggal. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit), diisi dengan:
 - a) Guru memberi salam;
 - b) Guru mengabsen/menanyakan kehadiran peserta didik;

- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini;
 - d) Guru menuliskan judul pelajaran yang akan dikembangkan dipapan tulis;
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;
 - f) Guru memberikan motivasi pada peserta didik tentang betapa pentingnya mempelajari karya seni rupa murni;
 - g) Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku Seni Budaya dan keterampilan.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Memberikan penjelasan secara garis besar tentang materi karya seni rupa murni, kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas, lalu membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama;
 - b) Membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. setiap kertas berisi satu pertanyaan;
 - c) Pada separoh kertas yang lain, kemudian membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi;
 - d) Mencampur semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban;

- e) Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separoh peserta didik akan mendapatkan pertanyaan dan separoh yang lain mendapat jawaban;
 - f) Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan, kemudian instruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain;
 - g) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain;
 - h) Pada tahapan tersebut ajukan kuis pada peserta didik yang lain dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya;
 - i) Selanjutnya minta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain;
 - j) Kemudian terakhir membuat klarifikasi dan kesimpulan.
- 4) Kegiatan Akhir (10 menit), terdiri dari:
- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran;

- b) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memperoleh hasil yang baik;
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan memberikan penjelasan secara garis besar tentang karya seni rupa murni	√	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja strategi <i>Index Card Match</i>	√	
9.	Menyiapkan kartu sesuai dengan jumlah siswa yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	√	
10.	Mencampur/mengocok kartu <i>index</i> antara pertanyaan dan jawaban	√	
11.	Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian	√	

	menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, untuk mencari jawaban atau pertanyaan		
12.	Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka masing-masing	√	
13.	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai dengan pasangannya, kemudian membacakan soal yang	√	

Lanjutan Tabel 4.8.

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	mereka dapatkan secara bergantian		
14.	Guru memberikan kuis kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang telah dibacakan peserta didik.	√	
15.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar		√
24.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
25.	Menguasai kelas	√	
26.	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan akhir		
27.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{30} \times 100\% \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, dan membuat simpulan dan melibatkan peserta didik. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan 2 Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mendengarkan penjelasan dari guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu <i>Index</i>	1	2	3	4	5
6	Partisipasi menjawab kuis dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
Jumlah skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{50} \times 100\% \\
 &= 72\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang

belum mampu Menanggapi dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS), partisipasi dalam menjawab kuis dalam pembelajaran, disiplin dalam kelompok, dan menyimpulkan materi. Rata-rata hasil observasi siswa adalah 72%, sedangkan persentase dalam persyaratan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan adalah 85%. Berdasarkan temuan tersebut, maka aktivitas siswa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *Index Card Match* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

3) Tes hasil belajar siswa dengan *Index Card Match*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus 1 (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus 1

NO	Nama	Nilai SBK
1	Ahmad Haikal	60
2	Ahmad Ikbal	55
3	Anisa Nurmadinah	65
4	Aprilina Nur Zahra	80
5	Arrohimah	75
6	Awaludin	70
7	Fika Erfida	75
8	Ghina Najwa Salsabila	70
9	Muhammad Fauji	65
10	Muhammad Gusti Fauzi	65
11	Muhammad Habibi	55
12	Muhammad Riduan	60
13	Muhammad Rijal	60
14	Muhammad Supian Sauri	75

15	Muhammad Zaini	60
16	Norhamdah	65

Lanjutan Tabel 4.10.

NO	Nama	Nilai SBK
17	Norjannah	60
18	Qaromatn Nadia Azzahra	65
19	Rara	60
20	Rika Amelia	60
21	Subandi	50

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 21 orang siswa terdapat 1 orang siswa (4,76%) yang beroleh nilai baik sekali dengan nilai 80, kemudian 5 orang siswa (23,81%) beroleh nilai baik dengan nilai 70-75, kemudian 12 orang siswa (57,14%) beroleh nilai cukup dengan nilai 60-65, dan sebanyak 3 orang siswa (14,28%) beroleh nilai kurang, dengan nilai 50-55.

Jika dihitung keseluruhan ternyata ada 11 orang siswa yang sudah beroleh nilai 65 atau lebih (52,38%), dan masih ada 10 orang siswa (47,62%) yang beroleh nilai 50-60. Berarti siswa yang mampu mencapai keberhasilan klasikal baru 52,38%, belum sampai kepada persentasi 80%. Memang sudah mengalami peningkatan, tetapi belum maksimal, sebab yang mampu mencapai nilai baik sekali baru 1 orang. oleh karena itu diperlukan pertemuan lanjutan, yaitu pertemuan 1 dan 2 siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* baik, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menumbuhkan keceriaan antusias dalam pembelajaran, membuat simpulan dan melibatkan peserta didik.
- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat ada siswa yang belum mampu memahami dan mengerjakan LKS, disiplin dalam kelompok dan menyimpulkan materi.
- 3) Dari 21 orang siswa jika dihitung keseluruhan ternyata ada 11 orang siswa yang sudah beroleh nilai 65 keatas (52,38%), berarti masih ada 10 siswa yang masih belum tuntas. Hasil tes siswa secara individual masih dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 65.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II PTK

Pertemuan pertama siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berdasarkan silabus yang ada, maka standar kompetensinya adalah mengapresiasi karya seni rupa, dan kompetensi dasarnya yaitu mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni yang ada di daerah setempat. Indikatornya adalah menyebutkan jenis seni rupa murni yang merupakan dua dimensi dan tiga dimensi, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali Pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit), diisi dengan:
 - a) Guru memberi salam;
 - b) Guru mengabsen/menanyakan kehadiran peserta didik;
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini;
 - d) Guru menuliskan judul pelajaran yang akan dikembangkan dipapan tulis;
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;
 - f) Guru memberikan motivasi pada peserta didik tentang betapa pentingnya mempelajari karya seni rupa murni;

g) Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku Seni Budaya dan Keterampilan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru memberikan penjelasan secara garis besar tentang materi karya seni rupa murni, kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas, lalu membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama;
- b) Membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. setiap kertas berisi satu pertanyaan;
- c) Pada separoh kertas yang lain, lalu membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi;
- d) Mencampur semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban;
- e) Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separoh peserta didik akan mendapatkan pertanyaan dan separoh yang lain mendapat jawaban;
- f) Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan, kemudian instruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain;

- g) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain;
 - h) Pada tahapan tersebut ajukan kuis pada peserta didik yang lain dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya;
 - i) Tahap selanjutnya minta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain;
 - j) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan bersama siswa.
- 5) Kegiatan Akhir (10 menit), terdiri dari:
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran;
 - b) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memperoleh hasil yang baik;
 - c) Guru memberikan PR;
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan memberikan penjelasan secara garis besar tentang karya seni rupa murni	√	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja strategi <i>Index Card Match</i>	√	
9.	Menyiapkan kartu sesuai dengan jumlah siswa yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	√	
10.	Mencampur/mengocok kartu <i>index</i> antara pertanyaan dan jawaban	√	
11.	Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, untuk mencari jawaban atau pertanyaan	√	
12.	Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka masing-masing	√	

13.	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai dengan pasangannya, kemudian membacakan soal yang	√	
-----	--	---	--

Lanjutan Tabel 4.11

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	mereka dapatkan secara bergantian		
14.	Guru memberikan kuis kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang telah dibacakan peserta didik.	√	
15.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
25.	Menguasai kelas	√	
26.	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan akhir		
27.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial		√
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{30} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial dan membuat simpulan dan melibatkan peserta didik. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mendengarkan penjelasan dari guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu <i>Index</i>	1	2	3	4	5
6	Partisipasi menjawab kuis dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
Jumlah skor		41				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{41}{50} \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang

belum mampu menyimpulkan materi. Rata-rata hasil observasi siswa adalah 82%, sedangkan persentase dalam persyaratan aktivitas siswa yang ditetapkan adalah 85%. Berdasarkan temuan tersebut, aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *Index Card Match* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

3) Tes hasil belajar siswa dengan *Index Card Match*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II

NO	Nama	Nilai SBK
1	Ahmad Haikal	65
2	Ahmad Iqbal	55
3	Anisa Nurmadinah	70
4	Aprilina Nur Zahra	85
5	Arrohimah	80
6	Awaludin	75
7	Fika Erfida	80
8	Ghina Najwa Salsabila	75
9	Muhammad Fauji	70
10	Muhammad Gusti Fauzi	70
11	Muhammad Habibi	55
12	Muhammad Riduan	65
13	Muhammad Rijal	60
14	Muhammad Supian Sauri	75
15	Muhammad Zaini	60
16	Norhamdah	65
17	Norjannah	65
18	Qaromatina Nadia Azzahra	65
19	Rara	60

20	Rika Amelia	65
21	Subandi	55

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 21 orang siswa terdapat 3 orang siswa (14,29%) yang beroleh nilai baik baik sekali dengan nilai 80-85, kemudian 6 orang siswa (28,57%) beroleh nilai baik dengan nilai 70-75, kemudian 9 orang siswa (42,86%) beroleh nilai cukup dengan nilai 60-65, dan sebanyak 3 orang siswa (14,28%) beroleh nilai kurang, dengan nilai 55.

Secara keseluruhan ada 16 orang siswa yang sudah beroleh nilai 65 keatas (71,24%), dan masih ada 5 orang siswa (23,81%) yang beroleh nilai dibawah 65 yaitu 55-60. Berarti jumlah siswa yang mampu mencapai keberhasilan klasikal sudah 71,24%, namun belum sampai kepada persentasi 80%. Nilai yang diperoleh sudah mengalami peningkatan yang berarti, tetapi belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan pertemuan lanjutan, yaitu pertemuan 2 siklus II (terakhir).

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* sangat baik dan mengalami kemajuan yang signifikan, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu,

memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial dan membuat simpulan dengan melibatkan peserta didik.

- 2) Aktivitas siswa dalam KBM cukup aktif, walau dilihat masih ada siswa yang belum mampu menyimpulkan materi.
- 3) Secara keseluruhan ada 16 orang siswa yang sudah beroleh nilai 65 keatas (71,24%), hasil tes siswa masih dibawah standar ketuntasan yaitu 80%, dan masih ada 5 orang siswa (23,81%) yang beroleh nilai dibawah 65 sedangkan standar ketuntasan secara individual yang ditetapkan adalah 65.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

3. Siklus II PTK

Pertemuan kedua siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan berdasarkan silabus yang ada, maka standar kompetensinya adalah mengapresiasi karya seni rupa, dan kompetensi dasarnya yaitu mengidentifikasi jenis karya seni

rupa murni yang ada di daerah setempat. Indikatornya adalah menyebutkan contoh karya seni rupa murni 2 dimensi, dan menunjukkan contoh-contoh seni rupa murni 3 dimensi. menyebutkan cara menghargai karya seni rupa murni. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali Pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit), diisi dengan:
 - a) Guru memberi salam;
 - b) Guru mengabsen/menanyakan kehadiran peserta didik;
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu dan yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini;
 - d) Guru menuliskan judul pelajaran yang akan dikembangkan dipapan tulis;
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;
 - f) Guru memberikan motivasi pada peserta didik tentang betapa pentingnya mempelajari tentang jenis-jenis karya seni rupa murni;

- g) Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku Seni Budaya dan keterampilan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Memberikan penjelasan secara garis besar tentang materi karya seni rupa murni, kemudian membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas, lalu membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama;
- b) Membuat pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. setiap kertas berisi satu pertanyaan;
- c) Pada separoh kertas yang lain, membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat tadi;
- d) Mencampur semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban;
- e) Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separoh peserta didik akan mendapatkan pertanyaan dan separoh yang lain mendapat jawaban;
- f) Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan, kemudian instruksikan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain;

- g) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain;
 - h) Pada tahapan tersebut ajukan kuis pada peserta didik yang lain dengan melemparkan pertanyaan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh temannya;
 - i) Tahap selanjutnya minta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain;
 - j) Mengakhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan bersama peserta didik.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit), terdiri dari:
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran;
 - b) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memperoleh hasil yang baik;
 - c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan memberikan penjelasan secara garis besar tentang karya seni rupa murni	√	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja strategi <i>Index Card Match</i>	√	
9.	Menyiapkan kartu sesuai dengan jumlah siswa yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	√	
10.	Mencampur/mengocok kartu <i>index</i> antara pertanyaan dan jawaban	√	
11.	Memberi setiap peserta didik satu kertas, kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, untuk mencari jawaban atau pertanyaan	√	
12.	Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka masing-masing	√	
13.	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai dengan pasangannya, kemudian membacakan soal yang mereka dapatkan secara bergantian	√	
14.	Guru memberikan kuis kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang telah dibacakan peserta didik.	√	
15.	Guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban yang benar oleh pasangannya, kemudian dilanjutkan oleh pasangan-pasangan yang lain	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

18.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

Lanjutan Tabel 4.14.

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	dan dengan realitas kehidupan		
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
24.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
25.	Menguasai kelas	√	
26.	Membuat simpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
27.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial		√
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% \\
 &= 96,67\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mendengarkan penjelasan dari guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Menanggapi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Aktivitas dalam mencari pasangan menggunakan kartu <i>Index</i>	1	2	3	4	5
6	Partisipasi menjawab kuis dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan materi	1	2	3	4	5
Jumlah skor		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kemajuan yang sangat signifikan, rata-rata hasil observasi siswa sangat baik dengan persentasi 96%, sedangkan persentase dalam persyaratan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan adalah 85%. Berdasarkan temuan tersebut, maka aktivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *Index Card Match* berhasil. Dengan hasil ini maka peneliti beranggapan tidak diperlukan lagi pertemuan lanjutan.

3) Tes hasil belajar siswa dengan *Index Card Match*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II

NO	Nama	Nilai SBK
1	Ahmad Haikal	70
2	Ahmad Iqbal	65
3	Anisa Nurmadinah	75
4	Aprilina Nur Zahra	90
5	Arrohimah	90
6	Awaludin	80
7	Fika Erfida	85
8	Ghina Najwa Salsabila	75
9	Muhammad Fauji	70
10	Muhammad Gusti Fauzi	70
11	Muhammad Habibi	65
12	Muhammad Riduan	70
13	Muhammad Rijal	65
14	Muhammad Supian Sauri	75
15	Muhammad Zaini	75
16	Norhamdah	70
17	Norjannah	70
18	Qaromatin Nadia Azzahra	75
19	Rara	65
20	Rika Amelia	65
21	Subandi	65

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 21 orang siswa terdapat 4 orang siswa (19,05%) yang beroleh nilai baik baik sekali dengan nilai 80-90, kemudian 12 orang siswa (57,14%) beroleh nilai baik dengan nilai 70-75, dan 5 orang siswa (23,81%) beroleh nilai cukup dengan nilai 65.

Dengan demikian secara keseluruhan siswa (21 orang) sudah beroleh nilai 65 keatas. Berarti jumlah siswa yang mampu mencapai keberhasilan klasikal sudah 100%, karena sudah melampui target keberhasilan klasikal yaitu jika 80% siswa

mencapai nilai 65 atau lebih. Dengan hasil ini maka peneliti beranggapan tidak diperlukan lagi pertemuan lanjutan, dalam arti pertemuan dan siklus yang ada sudah mencukupi. Sebab hasil belajar siswa pada akhir pertemuan (pertemuan 2 siklus II) sudah sangat memuaskan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan dari hasil tes belajar pertemuan 2 siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* sangat baik dan mengalami kemajuan yang signifikan, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, memberikan PR sebagai bagian pengayaan/remedial, tapi aktivitas guru telah mengalami peningkatan dan mencapai 96,67%, hal tersebut sudah memenuhi standar keaktifan yang telah ditentukan yaitu 80%.
- 2) Aktivitas siswa dalam KBM sudah sangat aktif, mencapai 96%, dari ketentuan minimal 85%.
- 3) Hasil tes siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*, hasil belajar dari 21 orang siswa, terdapat 4 orang siswa (19,05%) yang beroleh nilai baik sekali, 12 orang siswa (57,14%) beroleh nilai baik,

kemudian 5 orang siswa (23,81%) beroleh nilai cukup dengan nilai 65. jadi secara klasikal semua siswa tuntas 100%.

D. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran SBK dengan strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV MI Darul Aman desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sudah dapat berjalan dengan baik, sebagaimana kita lihat dari jumlah skor dan persentasi dari siklus I dan II. Hal ini terjadi karena guru selalu memperhatikan masukan dari observer, dan siswa, sehingga selalu berusaha memperbaiki aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti selalu berusaha mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa. “Ini sejalan dengan prinsip-prinsip keterampilan bertanya dasar yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lain, sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan penuh semangat dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran”.¹

Selain itu, pada siklus I keterampilan guru dalam mengelola kelas juga belum optimal, karena masih ada siswa yang tidak terlibat dalam pembahasan, masih ada

¹Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 7.5.

yang bermain-main, ada yang asik sendiri dan ada juga yang diam saja. “Sedangkan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.”²

“Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran”.³

Pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajarani *Indekx Card Match*, dimana guru membuat siswa berusaha sendiri untuk mencari pasangan dari soal/jawaban yang dia pegang dengan cara bermain mencari pasangan, tidak monoton hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru, dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, dapat memotivasi anak didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa motivasi dalam belajar itu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mampu melakukan aktivitas dalam belajar.⁴ Oleh karena itu, semua faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran seperti kemampuan guru mengelola kelas, mengenali karakter anak didik dan sebagainya, harus benar-benar diterapkan secara optimal. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal juga.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 144.

³ *Ibid*, h. 145

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 148

Berikut ini akan di paparkan lebih jelas peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai II pada mata pelajaran SBK materi karya seni rupa murni dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

1. Aspek keaktifan guru dalam KBM siklus I dan II

Melihat data yang disajikan maka ada tiga persoalan utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu faktor guru berupa kegiatan pembelajaran guru, faktor siswa yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran dan faktor hasil belajar siswa.

Dari tabel 6 terlihat bahwa dari 30 aspek kegiatan pembelajaran yang ditekankan untuk dilaksanakan oleh guru menurut strategi *Index Card Match*, ada 23 aspek kegiatan yang sudah terlaksana (76,67%) dan 7 kegiatan yang belum terlaksana (23,33%).

Pada tabel 8 bahwa kegiatan pembelajaran oleh guru yang terlaksana sebanyak 25 aspek (83,33%) dan ada 5 kegiatan yang belum terlaksana (16,67%). Pada tabel 11 tampak kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru sebanyak 27 Aspek (90%) dan ada 3 kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan (10%). Pada tabel 14 tampak kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru sebanyak 29 aspek (96,97%) dan hanya 1 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan (3,33%). Gabungan semua pertemuan dan siklus diatas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.17 Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I dan II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Terlaksana	23 (76,67%)	25 (83,33%)	27 (90%)	29 (96,97%)
2	Tidak terlaksana	7 (23,33%)	5 (16,67%)	3 (10%)	1 (3,33%)
	Σ	30 (100%)	30 (100%)	30 (100%)	30 (100%)

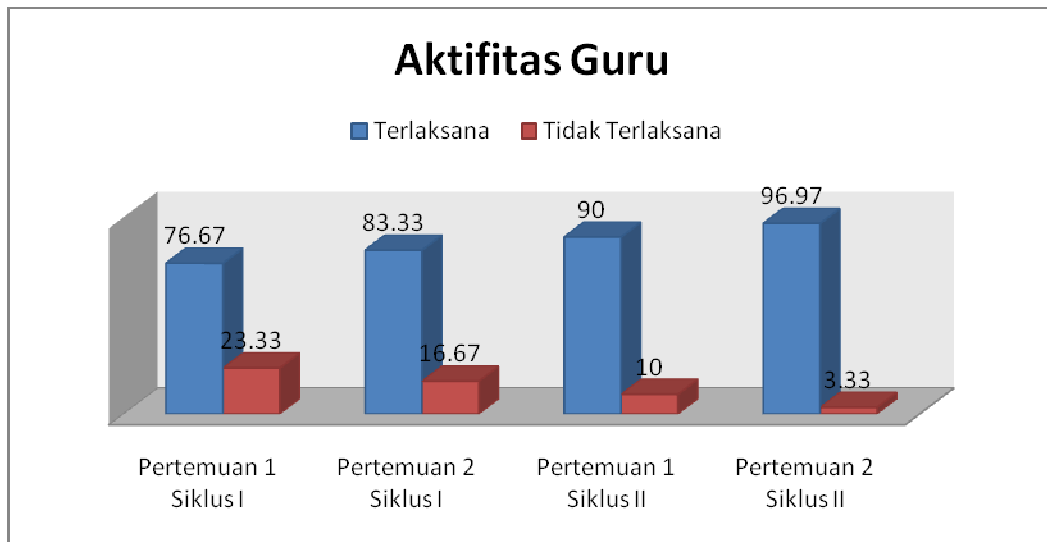
Tampak bahwa aspek-aspek kegiatan guru berjumlah 30 selalu meningkat pelaksanaannya, mulai dari siklus I (pertemuan 1 dan 2) hingga siklus II (pertemuan 1 dan 2). Hal ini karena guru juga beroleh pengalaman selama melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kegiatannya dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pengalaman tersebut mendorong guru berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan-peningkatan, agar lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Hal ini karena motivasi guru melakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki kinerja guru sendiri dalam pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar bagi siswa, dan peningkatan ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Aman

NO	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Ahmad Haikal	55	60	65	70
2	Ahmad Iqbal	50	55	55	65
3	Anisa Nurmadinah	50	65	70	75
4	Aprilina Nur Zahra	75	80	85	90
5	Arrohimah	70	75	80	90
6	Awaludin	55	70	75	80
7	Fika Erfida	75	75	80	85
8	Ghina Najwa Salsabila	70	70	75	75
9	Muhammad Fauji	55	65	70	70
10	Muhammad Gusti Fauzi	60	65	70	70
11	Muhammad Habibi	50	55	55	65
12	Muhammad Riduan	55	60	65	70
13	Muhammad Rijal	50	60	60	65
14	Muhammad Supian Sauri	70	75	75	75
15	Muhammad Zaini	50	60	60	75
16	Norhamdah	65	65	65	70
17	Norjannah	50	60	65	70
18	Qaromatin Nadia Azzahra	55	65	65	75
19	Rara	60	60	60	65
20	Rika Amelia	60	60	65	65
21	Subandi	40	50	55	65
	Jumlah	1.220	1.350	1.415	1.530
	Rata-rata	59,09	64,28	67,38	72,85

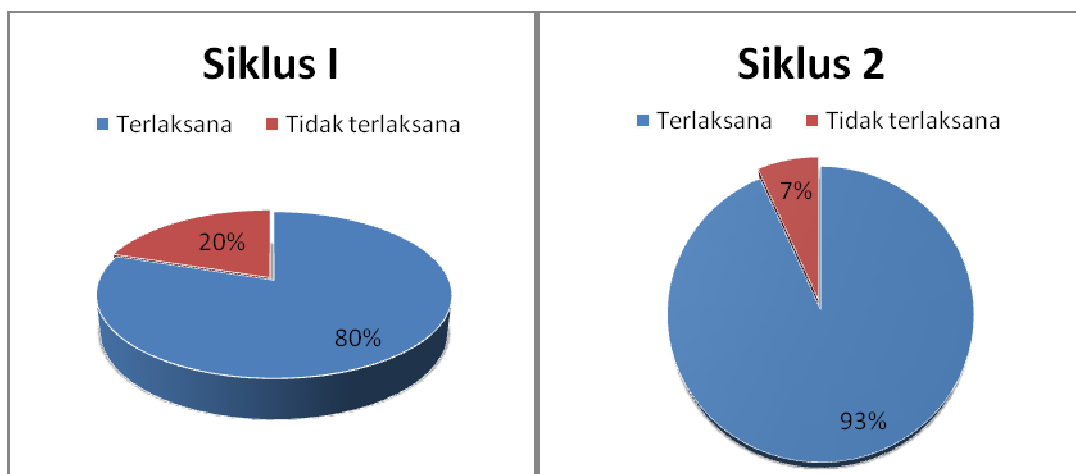
Peningkatan persentase kegiatan pembelajaran oleh guru dari siklus I, pertemuan 1 dan 2 sampai dengan siklus II, pertemuan 1 dan 2, dapat pula digambarkan dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 4.1 Kegiatan Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card*

Match

Sedangkan perbandingan antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada grafik lingkaran, dimana antara siklus I dengan siklus II terjadi perkembangan yang signifikan:

Grafik 4.2 Perbandingan Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II



Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan oleh guru pada umumnya adalah alokasi waktu yang tidak selalu tepat sesuai rencana. hal ini dapat dimengerti karena dalam penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* banyak tahapan kegiatan, termasuk pencarian pasangan kartu *index*, dan pemberian kuis untuk peserta lain yang cukup memakan waktu.

Aspek lainnya yang tidak terlaksana adalah pemberian Pekerjaan Rumah (PR) untuk remedial/pengayaan. Penyebabnya karena siswa sudah cukup memahami akan pelajaran dan hasil belajarnya menggembirakan, jadi tidak dipandang perlu memberi PR. Namun siswa tetap dianjurkan untuk membaca buku-buku dan mengulang-ngulang pelajaran dirumah.

2. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II

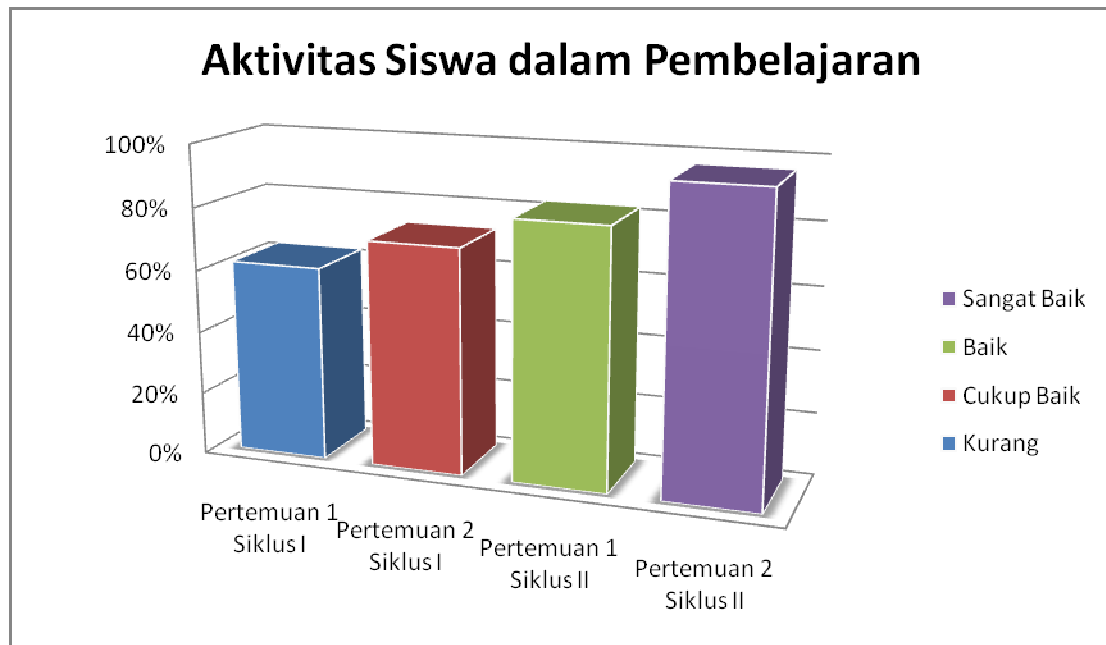
Dalam penerapan strategi *Index Card Match* siswa dituntut untuk aktif dalam mencari pasangan untuk mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban yang ada di dalam kartu *index* yang telah mereka terima. Data yang ada menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam hal mendengarkan dan memerhatikan penjelasan guru, aktif dalam mencari pasangan, disiplin dalam kelompok, menjawab kuis dan menyimpulkan pelajaran, mengalami peningkatan setelah diadakan pertemuan-pertemuan. kenyataan ini dapat dilihat pada tabel 6, 9, 12 dan 15.

Pada tabel 6 skor yang diperoleh adalah 31 orang (62%) berdasarkan persentase keaktifan siswa 85%, ini menandakan aktivitas anak masih kurang, hal ini diduga karena mereka masih kaku dan belum terbiasa dengan penerapan strategi

pembelajaran *Index Card Match*. Pada tabel 9 sudah terjadi peningkatan untuk aktivitas siswa dengan perolehan skor 36 orang (72%) cukup baik, meskipun belum memenuhi persentase keaktifan siswa 85% tapi hal ini sudah cukup memuaskan. Pada tabel 9 skor perolehan dari aktivitas siswa mengalami peningkatan 41 orang (82%) baik, namun semuanya masih memerlukan pengarahan dari guru, karena masih belum mencapai persentasi keaktifan siswa 85%. Baru pada tabel 15 siswa memperoleh skor yang sangat baik 48 orang (96%) hal ini sudah melebihi dalam persyaratan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang ditetapkan adalah 85%.

Gabungan kesemua pertemuan dan siklus kegiatan pembelajaran siswa tersebut diatas telah terjadi peningkatan keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:

Garfik 4.3 Keaktifan Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*



Memang terjadi peningkatan dalam satu siklus ke pertemuan siklus berikutnya. Peningkatan tersebut selain karena pengarahan guru, juga karena adanya bekal pengalaman dari pertemuan sebelumnya. Ketika siswa belum mengenal dan belum memahami langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match*, maka setelah mengalami lalu tumbuh keberanian dan semangat untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa perlu terus ditingkatkan oleh guru dimasa-masa yang akan datang, terutama aktifitas dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa siklus I dan II

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13, 16,19 dan 21. Disini tampak terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi tabel berikut;

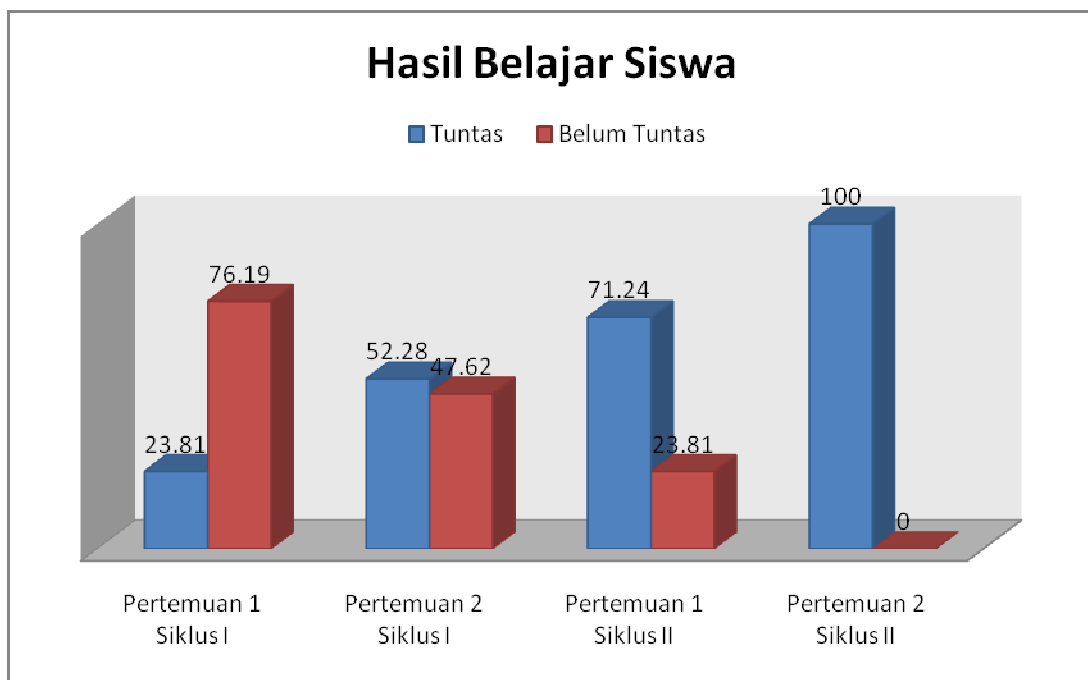
Pada tabel 13 keberhasilan klasikal yang mencapai nilai tuntas (65 keatas) sebanyak 23,81% dan yang belum tuntas 76,19%. Pada tabel 16, keberhasilan klasikal mencapai 52,38%, dan belum berhasil 47,62%. Pada tabel 16 keberhasilan klasikal mencapai 71,24% dan yang belum berhasil 23,81%. Terakhir tabel 21 keberhasilan klasikal sudah mencapai 100 %. Gabungan kesemua pertemuan dan siklus tersebut dikemukakan dalam Tabel Berikut:

Tabel 4.19 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Aman

No	Kategori	Siklus 1		Siklus 2	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Kurang	12(57,14%)	3(14,29%)	3(14,29%)	-
2	Cukup	4(19,05%)	12(57,14%)	9(42,86%)	5(23,81%)
3	Baik	5(23,81%)	5(23,81%)	6(28,57%)	12(57,14%)
4	Baik sekali	-	1(4,76%)	3(14,28%)	4(19,05%)
	Jumlah	21 (100%)	21(100%)	21(100%)	21(100%)
5	Tuntas	23,81%	52,38%	71,24%	100%
6	Tidak tuntas	76,19%	47,62%	23,81%	-
	Σ	100%	100%	100%	100%

Jelas sekali bahwa pertemuan 1 siklus I sampai pertemuan 2 siklus II terjadi peningkatan hasil belajara yang sangat signifikan, dimana siswa yang mampu mencapai keberhasilan klasikal semakin besar frekuensi dan persentasenya.

Grafik 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II



Perbandingan hasil belajar antara siklus I dan siklus II dikemukakan dalam grafik berikut:

Grafik4.5 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

